

PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

BAGI ANAK KELUARGA BURUH PABRIK

(Studi Kasus di Lingkungan Dukuh Daleman RT 02/01 Sayung Demak)

Tahun 2014/2015



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Oleh :

Khusnul Khotimah

NIM: G000090066

NIRM: 09/X/02.2.1/1748

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016**

SURAT PERSETUJUAN ARTIKEL PUBLIKASI ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini Pembimbing Skripsi/Tugas akhir :

Nama : Dra. Chusniatun, M.Ag

Sebagai : Pembimbing I

NIK :

Nama : Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag

Sebagai : Pembimbing II

NIK :

Telah membaca dan mencermati Naskah Artikel Publikasi yang merupakan ringkasan

Skripsi (Tugas Akhir) dari mahasiswa :

Nama : Khusnul Khotimah

NIM : G 000090066

Program Studi : Pendidikan Agama Islam (Tarbiyah)

Judul Skripsi : Problematika Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Keluarga Buruh
Pabrik (studi kasus di lingkungan Dukuh Daleman RT 02/01 Sayung
Demak Tahun 2014/2015.

Naskah Artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 22 Januari 2016

Pembimbing I



Dra. Chusniatun, M.Ag.

Pembimbing II



Drs. Abdullah Mahmud, M.Ag.

**PROBLEMATIKA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK KELUARGA BURUH
PABRIK (STUDI KASUS DI LINGKUNGAN DUKUH DALEMAN RT 02 RW 01
SAYUNG DEMAK TAHUN 2014/2015)**

Oleh : Khusnul Khotimah (NIM : G000090066)

Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAK

Pendidikan agama Islam adalah unsur yang sangat penting dalam pendidikan moral dan mental. Untuk memperoleh hasil yang cemerlang harus dimulai dari yang terkecil, yakni dalam keluarga. Peran orang tua sangat penting dalam mewujudkan anak yang sholeh dan sholehah. Namun dalam kenyataannya, secara tidak sadar mereka justru memperlakukan anak-anak dengan cara menjauhkan dari terwujudnya cita-cita tersebut atau bahkan menjerumuskan kepada kondisi yang sebaliknya. Banyak sekali orang tua yang sibuk mencari nafkah. Kesibukan mereka itu sangat menyita waktu, akibatnya sangat sedikit waktu yang tersisa untuk memberikan pendidikan khususnya mendidik agama Islam pada anak. Akan tetapi tidak banyak juga orang tua yang bekerja itu yang masih memperhatikan kebutuhan anak akan menggali ilmu agama, baik itu di lembaga formal maupun nonformal seperti memasukkan anak-anak mereka ke taman pendidikan al-Qur'an (TPA) yang diadakan di masjid dukuh tersebut.

Penelitian menelaah problematika pendidikan agama Islam bagi anak keluarga buruh pabrik. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak keluarga buruh pabrik, serta apa kelebihan dan kekurangan pelaksanaan tersebut. Manfaat dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama pada orang tua buruh pabrik mengenai kewajibannya mendidik anaknya tentang pendidikan agama Islam dengan baik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research). Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Analisis data bersifat deskriptif kualitatif yaitu terdiri dari tiga alur kegiatan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari penelitian ini disimpulkan bahwa pelaksanaan pendidikan agama Islam bagi anak keluarga buruh pabrik kurang berjalan dengan baik, hal ini terbukti permasalahan yang sering dihadapi oleh orang tua adalah kesulitan orang tua dalam mengarahkan anaknya untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban agama Islam seperti shalat, mengaji, puasa dan bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua. Selain itu orang tua tidak dapat membimbing anaknya secara langsung karena dari kesibukan orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dan kemampuan orang tua dalam pendidikan agama Islam sangat terbatas. Ada sebagian orang tua yang memasukkan anaknya ke TPA yang diselenggarakan di masjid yang berada di lingkungan dukuh Daleman RT 02 RW 01 Sayung Demak.

ABSTRACT

Islamic religious education is a very important element in the education of values and morals. To obtain brilliant results should start from the smallest, namely in the family. The role of parents is very important in creating a pious child and sholehah. But in reality, unconsciously they actually treat children in a way away from the realization of these ideals or even plunge to the opposite condition. Lots of parents are busy earning a living. Their activities were very time-consuming, resulting in very little time left to give Islamic religious education, especially educating children. But not many working parents who still pay attention to the needs of children will explore the science of religion, both in the formal and informal institutions such as entering their children into educational park al-Qur'an (TPA) held in the hamlet mosque.

The study examined the problems of Islamic religious education for family child factory workers. The formulation of the problem in this research is how the implementation of Islamic religious education for children of factory workers families, and what the advantages and disadvantages of the implementation. The benefits of this research is to increase public awareness, especially in the elderly factory worker on duty to educate their children about the religion of Islam with a good education.

This type of research is a field research (field research). Methods of data collection using observation, interviews, documentation, and data analysis. Descriptive qualitative data analysis is comprised of three grooves activity data reduction, data presentation, and conclusion.

This study suggests that the implementation of Islamic religious education for family child factory workers less going well, it is evident the problems often faced by parents is the difficulty of parents in guiding their children to perform the duties of Islam such as prayer, chanting, fasting and be polite to older people. In addition, parents can guide their children not directly because of the busyness of parents who work as factory workers and the ability of parents in the education of Islam is very limited. There are some parents who put their children to landfill held at mosques in the hamlet Daleman RT 02 RW 01 Sayung Demak.

PENDAHULUAN

Anak merupakan amanat Allah yang diberikan kepada setiap orang tua untuk dibimbing dan dididik dalam mendapatkan pendidikan agama. Setiap anak manusia lahir dengan membawa fitrah agama yang perlu mendapat pengarahan. Sebagaimana dalam hadist yang artinya:

Tiada manusia lahir (dilahirkan), kecuali dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanyalah yang menjadikan dia yahudi, nasrani atau majusi (HR. Bukhori Muslim)¹.

Hadist di atas menerangkan bahwa anak dilahirkan dalam keadaan suci dan orang tuanya mempunyai peran penting dalam pendidikan agama anak². Pendidikan Islam dalam keluarga sebagai pendidikan yang meliputi pertumbuhan dan pengembangan iman dan takwa (rasa agama), pembinaan akhlak, pembentukan kepribadian dan sikap, serta

pengembangan bakat dan minat³. Pendidik dalam pendidikan agama di keluarga adalah ayah, dan ibu serta semua orang yang bertanggung jawab terhadap pengembangan anak, seperti kakek, nenek, paman, bibi, dan kakak⁴.

Lingkungan Dukuh Daleman RT 02 RW 01 merupakan bagian dari Desa Gemulak Kecamatan Sayung Kabupaten Demak. Sebagian besar orang tua bekerja sebagai buruh pabrik. Dimana pekerjaannya menyita waktu, dan perhatian sehingga sangat sedikit waktu dalam memegang peran sebagai pendidik di lingkungan keluarga khususnya Ibu dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anaknya. Oleh karenanya, anak-anak mereka hanya mendapatkan pendidikan agama Islam di lingkungan formal. Berdasarkan pengamatan tersebut, kurangnya penerapan pendidikan agama Islam di keluarga membentuk perilaku anak tidak baik, seperti hilang rasa hormat

¹ Bahreisy, Hussein. *Himpunan Hadist pilihan: Hadist Shahih Bukhori* (Surabaya: Al-Ikhlas, 1980), hlm. 68.

² Alex Shobur, *Anak Masa Depan* (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 21.

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Jiwa Agama* (Jakarta: Bulan Bintang, 1976), hlm. 63.

⁴ Al-Maraghi, Ahmad Mustafa, *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 4* (Semarang: Toha Putra, 1993), hlm. 24.

kepada orang tua yang menyebabkan anak menjadi tidak patuh.

Berdasarkan penjelasan diatas maka, penulis tertarik untuk mengemukakan ke dalam sebuah skripsi dengan judul **“Problematika Pendidikan Agama Islam bagi Anak Keluarga Buruh Pabrik (Studi Kasus di Lingkungan Dukuh Daleman RT 02 RW 01 Sayung Demak)”**.

Berdasarkan latar belakang masalah yang penulis uraikan di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

Bagaimana problematika Pendidikan Agama Islam bagi anak keluarga buruh pabrik di lingkungan Dukuh Daleman RT 02 Sayung Demak?

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terutama pada orang tua buruh pabrik mengenai kewajibannya mendidik anaknya tentang pendidikan agama Islam dengan baik, Memberikan

arahan demi meningkatkan dan pengamalan dalam Pendidikan Agama Islam bagi setiap keluarga, terutama bagi orang tua buruh pabrik.

LANDASAN TEORI

1. Problematika

Problematika adalah hal yang menimbulkan masalah yang belum bisa terpecahkan (permasalahannya)⁵. Adapun yang dimaksud problematika di sini adalah masalah atau kesulitan yang dihadapi bagi orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik dalam melaksanakan Pendidikan Agama Islam.

2. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah usaha yang diarahkan kepada pembentukan kepribadian anak yang sesuai dengan ajaran Islam atau suatu upaya dengan ajaran Islam, memikirkan, memutuskan, dan berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, serta bertanggung

⁵ Depdikbud, *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia* (Jakarta : Depdikbud.1993), hlm .701.

jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam⁶.

Sementara pendidikan Agama Islam berarti sistem pendidikan yang dapat memberikan kemampuan seorang untuk memimpin kehidupannya sesuai dengan cita-cita dan nilai-nilai Islam yang telah menjiwai dan mewarnai corak kepribadiannya

Pendidikan Islam adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya⁷. Pendidikan Islam dalam hal ini maksudnya adalah mengarahkan kepada orang tua untuk anak didik agar tumbuh dan berkembang sesuai dengan fitrahnya dan tumbuh sesuai dengan ajaran agama Islam.

3. Anak

⁶ Zuhairini, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 152.

⁷ Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Akasara, 2003), hlm. 22.

Anak adalah manusia yang masih kecil⁸. Dalam hal ini adalah anak dari keluarga buruh pabrik di Lingkungan Dukuh Daleman RT 02 Sayung Demak. Sebagai individu anak, secara psikologis masih membutuhkan bimbingan dari kedua orang tuanya, dan secara ekonomi mereka masih bergantung atau menjadi tanggung jawab kedua orang tua sepenuhnya.

4. Keluarga Buruh Pabrik

Keluarga adalah bentuk masyarakat kecil yang terdiri dari beberapa individu yang terikat oleh suatu keturunan, yakni kesatuan antara ayah, ibu, dan anak yang merupakan kesatuan kecil dari bentuk-bentuk kesatuan masyarakat⁹

5. Fungsi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Dalam buku *Keluarga Muslim* dalam masyarakat moderen, dijelaskan

⁸ W.J.S. Poerwadarminta, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 580.

⁹ Abu Ahmadi, *Ilmu Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hlm. 177.

bahwa: Berdasarkan pendekatan budaya, keluarga sekurangnya mempunyai tujuh fungsi, yaitu: fungsi biologis, fungsi edukatif, fungsi religius, proyektif, sosialisasi, rekreatif, dan ekonomi¹⁰.

6. Dasar Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Tugas keluarga adalah meletakkan dasar-dasar bagi perkembangan anak berikutnya, agar anak dapat berkembang secara baik. Sudah tentu pendidikan keluarga adalah sebagai pondasi pertama dan utama, sebab bisa berpengaruh terhadap corak kehidupan selanjutnya¹¹.

7. Tujuan Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Tujuan pendidikan agama Islam adalah pendidikan dalam Islam haruslah berusaha membina atau mengembalikan manusia pada fitrahnya yaitu kepada rubbubiyah

Allah sehingga mewujudkan manusia yang berjiwa tauhid, taqwa kepada Allah, rajin beribadah dan beramal sholeh, serta berakhlakul karimah¹²

8. Faktor Lingkungan

Lingkungan pendidikan adalah lingkungan yang melingkupi terjadinya proses pendidikan¹³

1. Lingkungan keluarga

Pendidikan anak dalam lingkungan keluarga merupakan langkah awal pendidikan untuk kehidupan selanjutnya. Keluarga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap perkembangan kepribadian anak, karena sebagian besar kehidupan anak berada di tengah-tengah keluarganya¹⁴

2. Lingkungan masjid atau tempat ibadah

Tempat ibadah yang dimaksud adalah masjid. Oleh umat Islam tempat ini

¹⁰ Rahmat, Jalaludin, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern* (Bandung: Rosda Karya, 1994), hlm. 21-22.

¹¹ Ihsan, Fuad, *Dasar-dasar Kependidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 17.

¹² Heri Jauhari Muchtar, *Fikih Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), hlm. 128.

¹³ Wiji Suwarno, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2006), hlm. 39.

¹⁴ *Ibid*, hlm. 40.

digunakan untuk pendidikan dasar-dasar ke-Islaman¹⁵

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan ini menentukan sekali bagi perkembangan anak, baik secara positif maupun negatif.

9. Tanggung Jawab Orang Tua pada Anak

Tugas mendidik anak pada hakikatnya tidak bisa dilimpahkan kepada orang lain, kecuali kalau anaknya dimasukkan kelembaga sekolah misalnya, tugas dan tanggung jawab mendidik yang berada di tangan orang tua tetap melekat¹⁶

10. Materi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga

Materi-materi yang perlu diberikan kepada anak adalah: *Pertama*, utamanya kepada anak dibekalkan pendidikan keimanan terlebih dahulu, seperti sikap ketuhanan, ataupun pendidikan rohani spiritual. *Kedua*,

materi akhlak yang mulia, yang termasuk didalamnya budi pekerti, dan sikap sosial, serta pengetahuan tentang kehidupan ukhrowi. *Ketiga*, materi pendidikan intelektual, yang menyangkut juga kebudayaan, peradaban, sains, nash al-Qur'an dan hadist, serta sejarah kenabian.

11. Metode Pendidikan dalam Keluarga

Pada hakekatnya, tujuan utama dari pendidikan agama Islam adalah “membentuk kepribadian seseorang selalu bertaqwa kepada Allah SWT”¹⁷.

Diantara metode yang dapat digunakan adalah metode keteladanan, pembiasaan, nasehat, perhatian atau pengawasan dan hukuman.

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Ditinjau dari jenisnya, maka penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

¹⁵ Ahmadi, A, Uhbiyati, N, *Ilmu pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 2001), hlm. 215.

¹⁶ Buseri, Kamrani, *Pendidikan Keluarga Dalam Islam* (Yogyakarta: CV. Bina Usaha, 1990), hlm. 4.

¹⁷ Ilyas, Asnelly, *Mendambakan Anak Saleh: Prinsip-Prinsip Pendidikan Anak* (Bandung: Al-Bayan, 1997), hlm. 36.

Pendekatan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan atau menceritakan problematika pendidikan agama Islam bagi anak keluarga buruh pabrik dan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka.

B. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data primer yang dimaksud adalah hasil wawancara dengan orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik. Sedangkan sumber data sekunder yang dimaksud dalam penelitian ini adalah dokumen tentang lingkungan Dukuh Daleman RT 02 RW 01 Sayung Demak.

C. Metode Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode antara lain:

1. Metode Wawancara

Wawancara dapat diartikan sebagai percakapan yang dilakukan oleh *interviewer* kepada *interviewee*¹⁸.

2. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk kemudian dilakukan pencatatan¹⁹.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara memperoleh data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya²⁰.

D. Metode Analisis Data

Dalam menganalisis data, penulis menggunakan tiga alur

¹⁸ Herdiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk ilmu-ilmu Sosial* (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 118.

¹⁹ Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 63.

²⁰ Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), hlm. 135.

kegiatan bersamaan: pengumpulan data sekaligus reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*verifikasi*)²¹.

HASIL PENELITIAN

1. Tujuan Pendidikan Agama Islam pada Keluarga Buruh Pabrik

Tujuan pendidikan agama Islam dalam keluarga adalah membentuk akhlaqul karimah dan menjauhkan keluarga dari api neraka. Karena setiap orang tua mengharapkan anaknya menjadi anak yang sholeh dan sholehah, yang berbakti kepada orang tua, nusa dan bangsa serta agamanya.

Hal ini sesuai dengan pernyataan M. Arifin (2003: 22) menyatakan bahwa pendidikan Islam diartikan adalah usaha orang dewasa muslim yang bertakwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta perkembangan

fitriah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam kearah titik maksimal pertumbuhan dan perkembanganya.

2. Kondisi Orang Tua

Kondisi orang tua secara mayoritas adalah pekerja pabrik namun dalam urusan pendidikan agama Islam menjadi sesuatu yang sangat minim, maka dari itu sebagian orang tua ada yang menyuruh anaknya untuk ikut kegiatan TPA.

Hal ini sesuai dengan pendapat, Slamento (1995: 61) menyatakan bahwa anak yang masih dalam proses belajar, perlu adanya perhatian dari keluarga terutama orang tua. Karena orang tua mempunyai pengaruh yang besar terhadap kegiatan belajar anak-anaknya

3. Kondisi Anak

Berdasarkan pada aktifitas keagamaan yang bersentuhan dengan

²¹ Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), hlm. 190.

kehidupan anak di Dukuh Daleman sebagian anak ada yang mengikuti kegiatan TPA, dan sebagian tidak mengikuti.

Hal ini sesuai dengan pernyataan Wiji (2006: 40) menyatakan, bahwa pendidikan anak dalam lingkungan keluarga merupakan langkah awal pendidikan untuk kehidupan selanjutnya. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama. Untuk mengoptimalkan kemampuan dan kepribadian anak, orang tua harus menumbuhkan suasana edukatif di lingkungan keluarga.

4. Materi Pendidikan Agama Islam

Materi pendidikan Islam dalam keluarga meliputi pendidikan aqidah, pendidikan ibadah, dan pendidikan akhlak.

a. Materi Aqidah

Berdasarkan pendidikan aqidah pada anak mulai dilakukan sejak kelahiran anak dengan

mengadzankannya disebelah kanan dan iqomah di sebelah kiri.

Hal ini sesuai dengan pendapat Muhammad Fathurrohman menyatakan bahwa pendidikan aqidah merupakan pendidikan pertama kali semenjak anak lahir kedunia, karena pendidikan ini berfungsi sebagai pondasi bagi diri anak tersebut dan berfungsi untuk mengembangkan fitrah (potensi) yang ada.

b. Materi Ibadah

Berdasarkan pada pendidikan ibadah yang pertama diajarkan kepada anak-anak adalah tentang shalat. Tetapi di dukuh Daleman kebanyakan anak-anaknya sulit melaksanakan shalat 5 waktu, mengaji, puasa dan mengikuti kegiatan TPA.

c. Materi Akhlak

Berdasarkan pada pendidikan akhlak dalam keluarga buruh pabrik di dukuh Daleman kurang memberikan contoh yang baik tentang sopan santun utamanya kepada orang yang lebih

tua. Karena dari kedua orang tua kurang memberikan pengajaran kepada anak adab sopan santun dan tata krama yang baik dengan yang lebih tua.

5. Cara atau Usaha yang Diterapkan dalam Pendidikan Agama Islam pada Keluarga

Berdasarkan salah satu usaha yang dilakukan oleh orang tua dalam pendidikan anak di lingkungan keluarga adalah dengan cara memberikan nasehat, keteladanan, namun juga memberikan hukuman apabila didapati anak melanggar peraturan yang telah ditetapkan dalam keluarga tersebut.

6. Lingkungan

Berdasarkan pada ada sisi kekhawatiran tersendiri dalam diri orang tua, karena orang tua tidak bisa menjaga dan mengawasi anaknya setiap hari. Orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya seperti kebanyakan di dukuh Daleman yang

berprofesi sebagai buruh pabrik berfikir untuk anaknya. Salah satu usaha orang tua agar anaknya tetap dalam kebaikan adalah dengan memasukkan anak ke TPA yang diadakan di masjid.

B. Problematika Pendidikan Agama Islam pada Keluarga Buruh Pabrik

Pada hasil wawancara diatas dengan orang tua yang mayoritas bekerja sebagai buruh pabrik problem yang dihadapi adalah kebanyakan dari orang tua tidak mempunyai waktu untuk membimbing atau mengajarkan anak mereka pendidikan agama Islam secara langsung, karena sulitnya anak melaksanakan kegiatan ibadah secara rutin seperti sholat 5 waktu, puasa, belajar, dan mengikuti kegiatan TPA di masjid.

Dan ada sebagian orang tua yang merasa cukup anaknya mendapatkan pendidikan agama Islam di sekolah, karena kebanyakan dari orang tua buruh pabrik di lingkungan dukuh Daleman dalam

pengetahuan mereka yang sangat minimal tentang pendidikan agama Islam, serta mereka tidak dapat memberikan pengajaran serta bimbingan tentang pendidikan agama Islam bagi anak dengan baik dan optimal.

Senada dengan hal tersebut di atas Heri Jauhari Muchtar (2005: 128) menyatakan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah pendidikan dalam Islam haruslah berusaha membina atau mengembalikan manusia pada fitrahnya yaitu kepada rubbubiyah Allah sehingga mewujudkan manusia yang berjiwa tauhid, taqwa kepada Allah, rajin beribadah dan beramal sholeh, serta berakhlakul karimah. Sehingga dengan pernyataan ini memberikan gambaran bahwa tujuan orangtua yang bekerja di pabrik dalam memberikan pendidikan agama islam adalah berupaya agar anak-anaknya tidak meninggalkan ibadahnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah melakukan penelitian tentang pendidikan agama Islam pada orang tua dengan pekerjaan sebagai buruh pabrik, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua di wilayah penelitian di Dukuh Daleman RT 02/01 Sayung Demak mengalami masalah dalam pelaksanaan pendidikan agama Islam. Permasalahan yang sering muncul adalah kesulitan orang tua dalam mengarahkan anaknya untuk melaksanakan kewajiban-kewajiban agama Islam seperti sholat, mengaji dan puasa.
2. Banyak sekali problem yang dihadapi oleh keluarga buruh pabrik di Lingkungan Dukuh Daleman RT 02 RW 01 Sayung Demak dalam melaksanakan pendidikan agama Islam bagi anak. Hal ini dikarenakan mereka sangat sibuk mencari nafkah, dan ternyata kesibukan mereka ini sangat

berpengaruh terhadap pendidikan agama Islam pada anaknya. Problem lain yang mereka hadapi adalah karena orang tua tidak dapat mendidik secara langsung, karena pengetahuan orang tua dalam pendidikan agama Islam sangat terbatas.

3. Dari kesibukan orang tua yang bekerja seharian penuh atau mengikuti kondisi shift kerja di pabrik merupakan problem tersendiri. Perhatian orang tua akan pendidikan agama Islam pada anaknya menjadi sangat berkurang.
4. Kekurangan yang didapatkan penelitian bahwa proses mendidik anak dalam keluarga, diantaranya adalah kesibukan bekerja kadang menjadi kendala bagi orang tua karena bagi orang tua mereka tidak bisa mengawasi serta mengontrol perilaku anak-anaknya. Kurangnya komunikasi yang seimbang antara orang tua dan anak, merupakan salah satu hal yang bisa membuat proses dalam pelaksanaan

pendidikan dalam keluarga menjadi kurang maksimal.

SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, saran-saran yang dikemukakan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Kepada orang tua

Hendaklah orang tua yang bekerja sebagai buruh pabrik tetap memberikan pendidikan agama islam kepada anaknya sebab pendidikan keluarga berpengaruh besar terhadap perkembangan anak di masa depan. Apabila orang tua kurang punya kemampuan untuk memberikan pendidikan kepada anak yang berarti, orang tua dapat memanfaatkan sarana-sarana pendidikan non formal seperti TPA yang diselenggarakan oleh masjid-masjid.

2. Kepada anak-anak

Anak merupakan generasi penerus bangsa dan di tangan anak-

anak juga bangsa ini akan tegak atau justru hancur. Hendaknya anak-anak belajar agama sedini mungkin dengan aktif mengikuti pendidikan keagamaan yang diselenggarakan secara non formal di desa mereka. Pendidikan agama yang diberikan pada sekolah-sekolah umum selama ini belum mampu menjawab kebutuhan agama bagi seorang anak. Sehingga tambahan pembelajaran agama secara non formal mutlak diperlukan untuk mendukung pemahaman keagamaan anak.

3. Kepada masyarakat secara umum

Pendidikan agama Islam adalah suatu pendidikan yang tidak hanya sekedar menjawab persoalan dunia, namun juga persoalan akherat. Berdasarkan hal tersebut, maka pendidikan di dalam keluarga mutlak diperlukan bagi siapa saja yang beragama Islam karena dengan pendidikan yang baik dalam lingkungan keluarga akan menciptakan anak-anak

yang baik dan secara umum juga lingkungan yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2001. *Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ahmadi, A, Uhbiyati, N. 2001. *Ilmu pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Al-Maraghi, Ahmad Mustafa. 1993. *Terjemah Tafsir Al-Maraghi Jilid 4*. Semarang: Toha Putra.
- Arifin, Muzayyin. 2003. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Akasara.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bahreisy. 1980. *Husein. Himpunan Hadist pilihan: Hadist Shahih Bukhori*. Surabaya: Al-Ikhlas.
- Buseri, Kamrani. 1990. *Pendidikan Keluarga dalam Islam*. Yogyakarta: CV. Bina Usaha.
- Depdikbud. 1993. *Tatabahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud.
- Daradjat, Zakiah. 1976. *Ilmu Jiwa Agama*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Herdiansyah, Haris. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Ihsan, Fuad. 1997. *Dasar-dasar Kependidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ilyas, Asnelly. 1997. *Mendambakan Anak Saleh: Prinsip-Prinsip*

Pendidikan Anak. Bandung: Al-Bayan.

Muchtar, Heri Jauhari. 2005. *Fikih Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Moleong, L. J. 1991. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Poerwadarminta, W. J. S. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Rahmat, Jalaludin. 1994. *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*. Bandung: Rosda Karya.

Subagyo, Joko. 1997. *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta

Shobur, Alex. 1991. *Anak Masa Depan*. Bandung: Angkasa.

Suwarno, Wiji. 2006. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.

Zuhairini. 1995. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.